

PENGARUH PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MINAHASA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Manado



Oleh:
Gamarrria Gobel
NIM : 15.4.1.004

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

1441 H / 2020 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

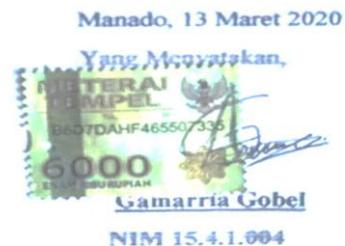
Nama : Gamarría Gobel

Nim : 15.4.1.004

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini merupakan hasil karya orang lain. Saya bersedia menerima sanksi yang berat-beratnya atas perbuatan yang tidak terpuji tersebut.



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Gamarrria Gobel NIM : 15.4.1.004, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, Analisis Kuantitatif Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Minahasa memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Manado, 13 Maret 2020

Pembimbing I



Dr. Radlyah Hasan Yan, SE., M.Si
NIP.19700906 199803 2 001

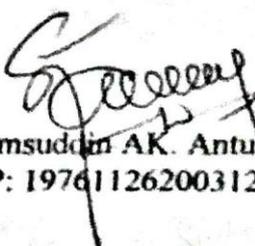
Pembimbing II



Dr. Rosdalina, M.Hum
NIP.19780324 200604 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Program Studi



Samsuddin AK. Antuli, S.Ag., MA
NIP: 197611262003121003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **“PENGARUH PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MINAHASA** “ yang disusun oleh Gamarrria Gobel, Nim: 15.4.1.004, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqhasya* yang diselenggarakan pada hari Senin 8 Juni 2020 M bertepatan 16 Syawal Dzulqaidah 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 15 Juli 2020

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Radlyah Hasan Yan, SE.,M.Si	()
Sekretaris	: Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum	()
Munaqisy I	: Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd	()
Munaqisy II	: Ridwan Tabe, M.Si	()
Pembimbing I	: Dr. Radlyah Hasan Yan, SE.,M.Si	()
Pembimbing II	: Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum
NIP. 197803242006042003

ABSTRAK

Nama : Gamarria Gobel
NIM : 15.4.1.004
Fakultas : Islamic Economics and Business
Program Study : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan
Ekonomi Masyarakat di Minahasa

Penelitian ini di latarbelakangi adanya musim hujan yang mengakibatkan nelayan tidak bisa beroperasi dan berdampak terhadap pendapatan sehingga mengakibatkan kebutuhan rumah tangga yang tidak terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Minahasa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder melalui penyebaran kusioner dan Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 236 responden, dengan penarikan sampel menggunakan rumus Slovin menjadi 70 responden. Dengan teknik pengolahan data menggunakan alat Uji Normalitas dengan begitu data dalam penelitian dapat dinyatakan terdistribusi normal dan layak di uji pada uji regresi linear sederhana, uji linearitas terdapat hubungan yang linear antara pendapatan nelayan dengan peningkatan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan nelayan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Minahasa . Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi linear sederhana. Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,089 yang berarti bahwa variabel pendapatan nelayan dalam penelitian ini memengaruhi variabel peningkatan ekonomi masyarakat sebesar 89%, sedangkan selebihnya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pendapatan

ABSTRACT

Name : Gamarrria Gobel
SRN : 15.4.1.004
Faculty : Islamic Economics and Business
Study Program : Syari'ah Economy
Title : The Effect of fishermen's Income Towards Community Economic Improvement in Minahasa.

This research is motivated by the existence of a rainy season which affects the fishermen who are being unable to operate and have an impact on their income so it inflicted their unfulfilled household needs. This study aims to determine and explain the effect of fishermen's income in improving the community economy in Minahasa. The research method used in this study is a quantitative method. The data used were primary and secondary data through questionnaire distribution and the total population in this study were 236 respondents, with sampling method that used the Slovin formula to 70 respondents. Having employed the data processing techniques by using the Normality Test tool, the data in the study can be stated normally distributed and feasible to test in a simple linear regression test, the linearity test has a linear relationship between fishermen's income and economy improvement. The results of this study indicated that fishermen's income had a significant effect on the economy improvement of the community in Minahasa. Calculations are carried out to measure the effect of independent and dependent variables that can be explained by a simple linear regression model. Regression results obtained from the Adjusted R^2 value of 0.089, which means that the variable income of fishermen in this study affects the variable that increased in community economy by 89%, while the remaining 11% is effected by other variables which are not contained in this study.

Key Words: populist economy
empowerment, incom



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MINAHASA”** Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Tak lupa salam cinta untuk baginda Rasulullah saw.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha memaksimalkan mungkin untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang baik, namun dibalik itu semua penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pihak pembaca sangat peneliti harapkan untuk perbaikan ke depannya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik dari segi bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan yang sangat membantu penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. **Delmus Punari Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D.,** Rektor IAIN Manado.
2. **Dr. Radlyah Hasan Yan, SE.,M.Si** Wakil Rektor II dan sekaligus dosen pembimbing I penulis.

3. **Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag., M.Hum** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selaku dosen pembimbing II penulis, juga **Dr. Andi Mukarramah Nagauleng, M.Pd** wakil dekan I, **Ridwan Jamal, M.HI** wakil dekan II , dan **Dr.Munir Tubagus, S.Com.,M.Cs** wakil dekan III.
4. **Sjamsuddin AK. Antuli, S.Ag.,MA** Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. **Syarifuddin, S.Ag.,M.Ag** selaku dosen penasehat akademik penulis.
6. Seluruh staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan dan kelancaran adminitrasi dari awal hingga akhir perkuliahan penulis
7. Rekan-rekan seperjuangan FEBI (A) dan (B) dan sahabatku Mirna, Pingkan Radiah, Hestin, dan Ningsih
8. Ibu dan saudaraku yang selalu menghaturkan doa dan memberikan motivasi
9. Almarhum ayah dan almarhuma kaka yang menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi ini
10. Ibu Fitria Ayu yang selalu mendukung, memberikan semangat dalam menyusun skripsi
11. Bapak Hamka Naya selaku Hukum Tua Desa Tambala
12. Serta seluruh responden yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan peranannya pada penulis.

Akhir kata, penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi penulis serta umumnya bagi pembacanya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita semua.

Manado 13 Maret 2020

Yang Menyatakan,



Gamarria Gobel

NIM 15.4.1.004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kerangka Pemikir.....	9
G. Hipotesis.....	9
BAB II. KAJIAN TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Landasa Teori.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu.....	29
C. Rancangan Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
E. Data dan Instrumen.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV.	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
	A. Penyajian Data.....	39
	B. Analisis Data.....	50
BAB V.	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	59
	B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Karakteristik Jenis Mata Pencarian Penduduk di Desa Tambala...	4
Tabel 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
Tabel 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	45
Tabel 2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi Nelayan	46
Tabel 2.6 Deskriptif Variabel Pendapatan Nelayan (X)	48
Tabel 2.7 Deskriptif Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	49
Tabel 2.8 Uji Validitas.....	50
Tabel 2.9 Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 2.10 Uji Normalitas	52
Tabel 2.11 Hasil Uji Linieritas	53
Tabel 2.12 Koefesien Determinasi	54
Tabel 2.13 Uji Korelasi X Terhadap Variabel Y.....	55
Tabel 2.14 Analisis Regresi Linear Sederhana	56
Tabel 2.15 Uji T	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2.1 Grafik Histogram.....	58
Gambar 2.2 Normal Probability Plot.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kawasan pesisir yang begitu luas dan berada di urutan keempat di dunia dengan garis pantai terpanjang. Wilayah ini merupakan tempat menumpuknya berbagai bahan buangan, baik berasal dari hulu maupun daerah setempat, akibat berbagai macam aktivitas manusia¹

Desa tambala terletak di pesisir pantai dan masyarakat desa tambala sebagian besar bekerja sebagai nelayan karena hasil laut (ikan) yang melimpah. Desa Tambala, desa pemekaran yang dimekarkan dari desa Sarani Matani. Sedikit tentang asal usul nama desa Tambala, dari 21 desa yang dimekarkan saat itu, nama desa Tambala merupakan lain dari pada yang lain karena diambil dari nama sungai yang ada di desa tersebut. Sebelum dimekarkan daerah desa Tambala merupakan lahan perkebunan yang dipakai untuk bertani, sudah ada pemukiman waktu itu tapi masih sekitar pesisir pantai.

Desa Tambala terbagi dalam 7 (tujuh) jaga dipimpin oleh Kepala Jaga dan Meweteng dengan jumlah penduduk dari jaga I sampai jaga VII yaitu 2.165 jiwa

¹ Siburian Robert, Haba John. *Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016), h. 1

Adapun batas-batas wilayah desa Tambala :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mokupa/Laut Sulawesi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sarani Matani
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Borgo/Laut Sulawesi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lemoh

Desa Tambala juga merupakan salah satu desa di Kecamatan Tombariri yang mempunyai luas wilayah $\pm 464,5$ Ha. Desa Tambala terbagi dalam 7 (tujuh) jaga dipimpin langsung oleh kepala jaga dan meweteng. (Arsip Desa Tambala)

(RUU) Kelautan, peraturan pemerintah (PP) No. 38/2002 tentang Garis Pangkal Indonesia, dan Rencana Keppres tentang Pengelolaan Pulau-pulau Terluar dan Wilayah Perbatasan²

Sebagai Negara maritim, Indonesia sangat membutuhkan penguatan wacana pembangunan ke Maritim bagi seluruh elemen masyarakat. Hal ini akan menjadi modal sosial budaya yang berharga untuk menyelesaikan pembangunan Maritim pada masa mendatang. Orientasi pembangunan kemaritiman merupakan suatu kebutuhan dan refleksi kontekstual dari konstruksi Negara kepulauan.³ Reksoprayitno, mendefinisikan Pendapatan (Revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Menurut Imron, nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya.⁴ Salah satu pemukiman nelayan terdapat di Desa Tamabala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Dalam al-quran Allah SWT mengajukan agar menghidupi kebutuhan

² *Ibid.*, h.113.

³ Kusnadi, *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan* Tim Pemberdayaan Masyarakat Pesisir PSKP Jember © LkiS Yogyakarta. 2007, h. 6.

⁴ Imron, M. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. (Media. Pressindo. Yogyakarta: Media Pressindo, 2003), h.11.

sehari-hari manusia yaitu dengan mencari penghasilan berupa pendapatan yang tertuang dalam Al-Quran Surah An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل إلا أن تكون
تجارة عن تراض منكم ولا تقتلوا أنفسكم إن الله كان بكم رحيمًا

Terjemahannya ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁵

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya, diperintahkan Allah SWT untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya berupa penghasilan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain, kemudian umat islam diperintahkan mengingat Allah SWT di dalam maupun luar dari pada ibadah sholatnya, dan selalu berikhtiar yaitu giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulai disisi-Nya dan terhormat dalam pandangan manusia. Pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. dan Sunnah.⁶

Berdasarkan data yang diberikan oleh Anita Pongantung sebagai sekretaris Desa Tambala, Jumlah penduduk yang ada di desa Tambala yaitu 2.165 jiwa

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004), h. 83.

⁶ *Ibid.*, h. 12.

yang tersebar di tujuh jaga. Laki-laki 1.173 jiwa dan perempuan 992 jiwa dengan jumlah KK 633. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. peneliti mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Tambala pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Karakteristik Jenis Mata Pencarian Penduduk di Desa Tambala

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Nelayan	236	36%
2	Petani	102	15%
3	PNS	31	5%
4	Karyawan Swasta	141	21%
5	Pedagang	55	8%
6	Tukang	91	14%
7	TNI	2	0%
8	Polri	6	1%
Total		664	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan data primer yang ada pada Tabel 1.1 di ketahui jumlah nelayan Desa Tambala 36% lebih besar dibandingkan dengan pekerjaan yang lain.

Pendapatan nelayan Desa Tambala diperoleh dari hasil penangkap ikan yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan pada waktu tertentu. Namun hasil tangkap ikan yang diperoleh belum bisa dikatakan sebagai pendapatan, jika belum terjadi transaksi jual beli. Transaksi yang dimaksud yaitu transaksi jual beli antara nelayan

(produsen) dengan pembeli (konsumen) dan transaksi antara nelayan (produsen) dengan bandar ikan (distributor).

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat nelayan digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam setiap rumah tangga mereka, misalnya membeli perlengkapan rumah tangga, membayar listrik bulanan, membayar pinjaman atau utang lainnya, membeli sarana dan prasarana penangkapan ikan, biaya untuk bekerja si nelayan (seperti bensin bagi yang punya mesin, es, dan rokok), dan bahkan digunakan untuk biaya pendidikan anak-anak mereka.

Pendapatan yang diperoleh para nelayan tidak seluruhnya berasal dari hasil penangkapan ikan saja, melainkan dapat diperoleh dari hasil kegiatan ekonomi lainnya yaitu ojek, petani, buruh, pedagang, kepala desa atau aparat desa sebagai pekerjaan sampingan untuk mengisi waktu luang. Selain itu peran istri dan anak juga dibutuhkan untuk mendukung pekerjaan yaitu untuk meningkatkan jumlah pendapatan.

Kondisi kehidupan perekonomian masyarakat nelayan desa Tambala selalu tidak pasti, selain dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, kadang pula tidak, karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam. Kondisi alam yang tidak menentu yaitu musim hujan, keberadaan ikan tidak menetap karena selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain disebabkan pasang surut air, arus sungai tidak stabil, adanya angin, bahkan setibanya musim hujan juga sangat menghambat para nelayan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut tersebut dapat di rumuskan Permasalahan yaitu: Apakah pendapatan nelayan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah

a. Secara teoritis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya masalah yang berkaitan dengan masyarakat di wilayah pesisir.
- 2). Penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian yang sejenis pada waktu yang akan datang.

b. Secara Praktis

- 1). Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna di jadikan bahan masukan bagi seluruh masyarakat yang terdapat di wilayah pesisir yang bermata pencaharian sebagai nelayan pada umumnya dan kepada para masyarakat nelayan di Desa Tambala pada khususnya yang berkaitan dengan perekonomian.
- 2). Diharapkan kepada para masyarakat nelayan untuk bisa lebih berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi yang terdapat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

E. Definisi Operasional

Demi menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan yang mungkin terjadi dalam memahami judul serta permasalahan yang akan diteliti, maka penulis memberikan penjelasan sebagai berikut.

1. Pendapatan Nelayan (X)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan dalam penelitian disini adalah menjelaskan dari mana sumber pendapatan yang dihasilkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat (rumah tangga) di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nelayan adalah pelaut, orang yang pekerjaannya mencari ikan. Nelayan dalam penelitian ini adalah nelayan yang tinggal di pinggir pantai.

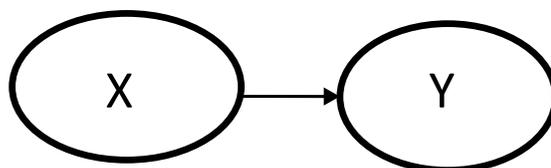
2. Peningkatan Ekonomi (Y)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi adalah pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), pembagian (distribusi) dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, perdagangan dan sebagainya). Peningkatan Ekonomi dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat (rumah tangga) yang bekerja sebagai nelayan dan dari pendapatan tersebut bisa meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.⁷

F. Kerangka Pemikir

Penelitian ini penulis mencoba melihat pengaruh antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, kerangka pemikiran penulis tercantum pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

⁷ *Ibid.*, h. 21.

Dimana X : Pendapatan Nelayan

Y : Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Gambar X tersebut di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat (Y) di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dalam penelitian ini, penelitian memiliki hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

H_1 = Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.⁸

⁸Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009, h.10.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

1. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalah pahaman dan memperjelas permasalahan yang penulis angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada.

1. Skripsi berjudul “Sejarah Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa Tahun 1986-2012” yang diteliti oleh Cendy Nobel Montoalu Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi pada tahun 2018. Pokok masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sosial dan budaya masyarakat yang ada di desa tambala tahun 1986-2012, yang mana hasil penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa desa tambala merupakan desa pemekaran dari desa sarani matani, diamana terbentuknya desa ini karena seiring perkembangan penduduk yang cukup pesat. Tahun 1985 merupakan tahun persiapan pembentukan desa, dan akhirnya pada tahun 1986 secara definitif terbentuklah desa baru yang kemudian diberi nama desa tambala. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang sudah semakin canggih, membawah pengaruh pemikiran orang tua yang pada mulanya kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, akhirnya masyarakat atau para orang tua menyadari bahwa pendidikan sangatlah penting untuk masa depan anak, Perbedaan pada penelitian penliti diamana peneliti meneliti pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di minahasa.

2. Skripsi berjudul “Peranan Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar”, yang diteliti oleh Nurfadhilah T Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar pada tahun 2016. Pokok masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Desa Kenje Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, yang mana hasil penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa dalam kehidupan masyarakat nelayan baik suami maupun istri sama-sama

memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang diwujudkan dalam empat perannya baik dalam lingkungan rumah tangga, dalam bidang ekonomi, pendidikan anak, maupun dalam masyarakat. Perbedaan yang terdapat dengan penelitian peneliti adalah diaman peneliti memfokuskan kepada “Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Minahasa.

3. Skripsi berjudul “Strategi Nafkah Perempuan Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” yang diteliti oleh Nina Evi Nur laila Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2015. Penelitian ini lebih menekankan tentang strategi nafkah dan kontribusi yang dilakukan oleh Perempuan Nelayan Sendang biru untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Yang hasil risetnya membuktikan bahwa perempuan nelayan Sendang Biru memegang peranan penting dalam peningkatan pendapatan keluarga nelayan dengan mencurahkan sebagian besar waktunya pada kegiatan produktif dan reproduktif. Kontribusi pendapatan perempuan nelayan berpengaruh besar terhadap ketahanan perekonomian keluarga nelayan. Letak perbedaan pada penelitian peneliti adalah terletak pada subjek dan objek yang diteliti, di mana peneliti meliti pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonominya tidak hanya pada kontribusi bantuan istri dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga.

4. Skripsi berjudul “ Analisis Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Pesisir Kota Agung Kabupaten Tanggamus” yang di teliti oleh Sri Wahyuni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung 2018. Pokok masalah penelitian untuk mengetahui tingkat pendapatan rumah tangga nelayan di Pesisir Kota Agung Kabupaten Tanggamus, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan rumah tangga nelayan responden di daerah penelitian sebagian besar berada pada tingkatan sejahtera, responden nelayan anak buah kapal (ABK) dari armada motor tempel dan jukung yang masih tergolong rendah berada dibawah upah minimum regional (UMR) Kabupaten Tanggamus. Perbedaan dari penelitian peneliti adalah peneliti memfokuskan pada pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat diminahasa.

5. Skripsi berjudul “ Peranan Wanita Nelayan (Istri Nelayan) Jaring Insang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Bejalen, Periran Rawa Pening, Kecamatan Ambrawa, Kabupaten Semarang pada tahun 2012” yang di teliti oleh Roma Y. F, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh wanita nelayan jaring insang dalam kontribusinya pada pendapatan keluarga dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan wanita nelayan jaring insang di Desa Bejalen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wanita nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Bejalen yaitu dengan bekerja diberbagai sektor usaha dengan penghasilan rata-rata Rp 634.000,00 perbulan dengan kontribusi terhadap pendapatan keluarga sebesar 37,11 persen. Pendapatan wanita nelayan terbesar per bulan Rp 2.000.000,00 dengan kontribusi sebesar 75,48 persen terhadap pendapatan keluarga, pendapatan terendah Rp 300.000,00 dengan kontribusi 26 persen terhadap pendapatan keluarga. Faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan wanita nelayan jaring insang adalah curahan waktu kerja, sedangkan pendapatan nelayan, umur, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan. Letak perbedaan penelitian peneliti adalah pendapatan nelayan berpengaruh terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.

2. Landasan Teori

A. Pengertian Masyarakat Nelayan

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu. Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, yang kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.⁹

⁹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 924.

Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Pengertian mata pencaharian adalah sumber nafkah utama dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan penangkapan ikan. Sedangkan nelayan menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang perikanan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan.¹⁰

Menurut Imron, nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya bergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.¹¹

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan nelayan diklasifikasikan berdasarkan waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan, antara lain:

- 1) Nelayan penuh yaitu nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya atau tanaman air.
- 2) Nelayan sambilan utama yaitu nelayan yang sebagian besar waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air. Di samping melakukan pekerjaan penangkapan, nelayan kategori ini dapat pula mempunyai pekerjaan lain.
- 3) Nelayan sambilan tambahan yaitu nelayan yang sebagian kecil waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan penangkapan ikan.
- 4) Nelayan musiman yakni orang yang dalam musim-musim tertentu saja aktif sebagai nelayan.¹²

Masyarakat Nelayan yaitu suatu masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dengan mata pencaharian utama mereka adalah memanfaatkan sumber daya

¹⁰ Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 113.

¹¹ Imron, M. *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. (Media. Pressindo. Yogyakarta: Media Pressindo, 2003), h. 11.

¹² Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2015. Statistik Perikanan Tangkap Indonesia. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Jakarta. <https://kkp.go.id>. Diakses pada tanggal 1 November 2019.

alam yang terdapat di lautan, baik berupa ikan, udang, rumput laut, terumbu karang dan kekayaan laut lainnya. Masyarakat nelayan memiliki karakteristik khusus yang membedakan mereka dari masyarakat lainnya, yaitu karakteristik yang terbentuk dari kehidupan di lautan yang sangat keras dan penuh dengan resiko, terutama resiko yang berasal dari faktor alam. Jadi pengertian masyarakat nelayan secara luas adalah sekelompok manusia yang mempunyai mata pencaharian pokok mencari ikan di laut dan hidup di daerah pantai, bukan mereka yang bertempat tinggal di pedalaman, walaupun tidak menutup kemungkinan mereka juga mencari ikan di laut karena mereka bukan termasuk komunitas orang yang memiliki ikatan budaya masyarakat pantai.

1. Pendapatan

Reksoprayitno, mendefinisikan: “Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹³

Menurut Soekartawi pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahkan sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.¹⁴

Terdapat tiga ukuran pendapatan:

1) Pendapatan Kerja Nelayan

¹³ Reksoprayitno. 2004. Definisi Dari Pendapatan. Kutipan dari Jurnal Septia S.M. Nababan. EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013.

¹⁴ Reksoprayitno. 2004. Definisi Dari Pendapatan. Kutipan dari Jurnal Septia S.M. Nababan. EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013.

Pendapatan ini diperoleh dengan menghitung semua penerimaan yang kemudian dikurangi dengan pengeluaran maupun pemenuhan kebutuhan serta kewajiban seperti hutang.

2) Pendapatan Kerja Sampingan Nelayan

Pendapatan yang diperoleh dari luar kegiatan melaut, menghitung semua pendapatan sampingan dari nelayan guna mencukupi kebutuhan serta ukuran pendapatan yang mempengaruhi pola konsumsi nelayan.

3) Pendapatan Kerja Keluarga Nelayan

Pendapatan yang diperoleh dari melaut dan kerja selain nelayan yang dilakukan kepala rumah tangga dan anggotanya yang bertujuan untuk menambah penghasilan rumah tangga. Angka ini diperoleh dengan menghitung pendapatan dari sumber-sumber lain yang diterima nelayan bersama keluarga disamping kegiatan pokoknya.

Sumber pendapatan rumah tangga digolongkan kedalam dua sektor, yaitu sektor perikanan dan non perikanan. Sumber pendapatan dari sektor perikanan dapat dirincikan lagi menjadi pendapatan dari usaha pesisir, ternak bibit ikan ditambah, menyewakan perahu dan bagi hasil.

Sumber pendapatan dari sektor non perikanan dibedakan menjadi pendapatan dari industri rumah tangga hasil olahan tangkapan, perdagangan, pegawai, jasa, buruh pabrik serta buruh subsektor perikanan lainnya.

a. Pendapatan Menurut Islam

Dalam al-quran Allah SWT mengajukan agar menghidupi kebutuhan sehari-hari manusia yaitu dengan mencari penghasilan berupa pendapatan yang tertuang dalam Al-Quran Surah An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل إلا أن تكون تجارة عن تراض منكم

ولا تقتلوا أنفسكم إن الله كان بكم رحيمًا

Terjemahannya''Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.''¹⁵

Dari ayat diatas, dapat disimpulkan bahwa umat islam jika telah selesai menunaikan shalatnya, diperintahkan Allah SWT untuk berusaha atau bekerja agar memperoleh karunia-Nya berupa penghasilan, ilmu pengetahuan, harta benda, kesehatan dan lain-lain, kemudian umat islam diperintahkan mengingat Allah SWT di dalam maupun luar dari pada ibadah sholatnya, dan selalu berik

htiar yaitu giat berusaha untuk mencapai tujuan yang baik, mulai disisi-Nya dan terhormat dalam pandangan manusia. Pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja. dan Sunnah.

b. Macam-Macam Pendapatan

1. Pendapatan Operasional, pendapatan oprasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional dibagi 2 golongan, yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor.

- a. Pendapatan Kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktor penjualan sebelum dikurangi faktor return barang dan potongan penjualan.
- b. Pendapatan bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi factor return barang dan potongan penjualan.

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2004), h. 83.

2. Pendapatan Non Operasional, pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan. Pendapatan non operasional dibagi menjadi 2 golongan yaitu pendapatan hasil sewa dan bunga.

- a. Hasil Sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil.
- b. Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.¹⁶

a) pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan dan upah, gaji.

b) pendapatan yang diperoleh dan hasil semua factor yang menentukan kekayaan seseorang.

B. Nelayan dan Penggolongannya

Menurut Hermanto nelayan dibedakan statusnya dalam usaha penangkapan ikan. Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan dilaut, termasuk juga ahli mesin, ahli lampu, dan juru masak yang bekerja di atas kapal penangkapan ikan serta mereka yang secara tidak langsung ikut melakukan kegiatan operasi penangkapan seperti Juragan adalah pemilik perahu, motor, dan alat tangkap atau sebagai manajer.¹⁷

Menurut Hermanto nelayan dibedakan statusnya dalam usaha penangkapan ikan. Status nelayan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Juragan Darat adalah orang yang memiliki perahu dan alat tangkap ikan tetapi dia tidak ikut dalam operasi penangkapan ikan ke laut. Juragan darat menanggung semua biaya operasi penangkapan.
2. Juragan Laut adalah orang yang diberi kepercayaan oleh juragan darat dalam pengoperasi penangkapan ikan dilaut. Dalam hal ini kepemilikan

¹⁶Isnaini Harahap, Ridwan, Yusrizal, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Islam* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2013), h.129.

¹⁷Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 75.

perahu dan alat tangkap ikan tidak dimiliki oleh juragan darat tetapi dia ikut bertanggung jawab dalam operasi penangkapan.

3. Juragan Darat-Laut adalah orang yang memiliki perahu dan alat tangkap ikan serta ikut dalam operasi penangkapan ikan di laut. Mereka menerima bagi hasil sebagai pemilik unit penangkapan
4. Buruh atau Pandega (Sawi) Buruh adalah orang yang tidak memiliki unit penangkapan dan hanya berfungsi sebagai anak buah kapal. Buruh atau pandega pada umumnya menerima bagi hasil tangkapan dan jarang diberi upah harian.¹⁸

C. Ketidakberdayaan Teknologi dan Ekonomi Nelayan

Dapat dipahami, jika ketergantungan nelayan terhadap teknologi penangkapan itu sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan selain kondisi sumber daya perikanan yang bersifat mobile, yaitu mudah berpindah dari satu tempat ketempat yang lain, juga untuk menangkapnya nelayan perlu sarana bantu untuk dapat bertahan lama hidup di atas air. Pada umumnya para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana, wilayah operasi pun menjadi terbatas, hanya di sekitar perairan pantai. Di samping itu, kergantungan terhadap musim sangat tinggi, sehingga tidak setiap saat nelayan bisa turun melaut, terutama pada musim ombak, yang bisa berlangsung sampai lebih dari satu bulan. Akibatnya, selain hasil tangkapan menjadi terbatas, dengan kesederhanaan alat tangkap yang dimiliki, pada musim tertentu tidak ada tangkapan yang bisa diperoleh.¹⁹

Selain rendahnya teknologi penangkapan yang dimiliki oleh nelayan pada umumnya, hal lain yang dihadapi nelayan adalah tidak semua nelayan memiliki

¹⁸ *Ibid.*, h.76.

¹⁹Sastrawidjaya, dkk. *Nelayan Nusantara*. (Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 2002), h.50.

alat tangkap. Kemampuan untuk meningkatkan peralatan itu sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi

seseorang nelayan. Sesuai dengan kondisi ekonominya, peralatan yang mampu dibeli adalah peralatan yang sederhana, atau bahkan mungkin tidak mampu membeli peralatan tangkap sama sekali sehingga menempatkan kedudukannya tetap sebagai buruh nelayan.

Oleh karena itu, untuk mengembangkan variasi alat tangkap yang dimiliki bukan hal yang mudah dilakukan. Akibatnya, kemampuan untuk melakukan atau meningkatkan hasil tangkapan menjadi sangat terbatas. Kondisi ini mengakibatkan nelayan mengalami kesulitan untuk dapat melepaskan diri dari kemiskinan karena kemiskinan yang dialami oleh para nelayan tersebut. Produksi hasil laut yang diperoleh nelayan hanya akan memiliki nilai lebih apabila tidak hanya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehari-hari. Oleh karena itu, masalah pemasaran merupakan aspek penting dalam kehidupan nelayan. Permasalahannya adalah akses terhadap pasar sering tidak dimiliki oleh para nelayan, terutama yang tinggal di pulau-pulau kecil. Sementara itu, kondisi ikan yang mudah busuk, merupakan masalah besar yang dihadapi para nelayan.²⁰

D. Usaha Peningkatan Ekonomi Dalam Rumah Tangga Keluarga

Perkonomian dalam keluarga dikatakan meningkat apabila terjadi perubahan secara kontinue dalam jangka panjang terhadap tingkat pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan selalu dikaitkan dengan pendapatan atau harta kekayaan yang dimilikinya tinggi rendahnya pendapatan membawa dampak pada kondisi ekonomi dalam keluarga. Secara umum ada hubungan antara tingkat konsumsi dengan penerimaan (pendapatan).

Peningkatan pendapatan, akan membuat jumlah pemenuhan kebutuhan menaik, sebaliknya penurunan pendapatan akan mengurangi jumlah kebutuhan

²⁰ *Ibid.*, h.51.

yang ingin diperoleh. Apabila penurunan pendapatan tersebut terjadi terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang

maka akan membawa akibat kemiskinan bagi masyarakat atau rumah tangga keluarga. Namun bila penurunan pendapatan dapat segera diatasi dengan baik, kondisi ekonomi akan dapat membaik pula.²¹

Untuk mengatasi masalah ekonomi tentunya tidak semudah seperti yang dipikirkan melainkan harus dilakukan dengan usaha dan kerja keras. Untuk itu diperlukan sikap dan pandangan serta tindakan nyata oleh setiap individu dalam rumah tangga keluarga. Namun yang dimaksud dengan tindakan yang mengarah pada perubahan dan perbaikan kondisi ekonomi, adalah dengan mendirikan usaha dan mau mengembangkan usaha yang telah dibangun itu. Akan tetapi semua masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat tidak akan bisadiatasi begitu saja tanpa ada campur tangan pemerintah dalam memberikan bantuan berupa modal dan sebagainya.

Secara singkat usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan ekonomi dalam keluarga yaitu :

1). Mengubah paradigma berpikir yaitu mencoba melakukan hal-hal yang baru dengan menciptakan suasana hidup yang baru, misalnya berwirausaha. Wirausaha merupakan bentuk usaha yang menjanjikan kesuksesan bagi orang yang mau melakukan dan terus mengembangkannya.

2). Mengubah gaya hidup yaitu kebiasaan berhura-hura, mengkonsumsi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi, membelanjakan uang pada barang-barang yang tidak berguna seperti minuman keras, judi dan sebagainya.

3). Meningkatkan pendapatan yaitu bagi setiap orang yang ingin mengubah atau meningkatkan pendapatan. Karena pendapatan merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat besarnya perubahan atau mengetahui siklus ekonomi dalam setiap masyarakat.²²

E. Peran Masyarakat Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Desa

²¹ Rizal, Ahmad. *Strategi Kebijakan untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan*, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran, 2007., h.20.

²² *Ibid.*, h 21.

Peran apa saja yang dilakukan masyarakat dalam berpartisipasi dibidang ekonomi adalah dimana sebagian besar masyarakat Indonesia adalah Nelayan. Selain itu, penguatan dan pembinaan sumberdaya manusia pesisir juga menjadi factor yang menentukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sumberdaya pesisir bagi mereka yang kemudian diaktualisasikan dalam upaya-upaya pemanfaatan sehari-hari singga sumberdaya tersebut tetap lestari. Dalam kerangka penguatan dan pembinaan faktor-faktor penentu dalam pembinaan masyarakat meliputi, Pembinaan Manusia, Pembinaan Lingkungan, Pembinaan Sumberdaya dan Pembinaan Usaha.

Pembinaan manusia adalah strategi pemberdayaan dan pembinaan masyarakat kecil melalui pengembangan SDM. Strategi ini meliputi:

1. Investasi pada modal manusia dalam bidang pendidikan dan kesehatan.
2. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelompok baik formal maupun informal.
3. Memperluas dan mengintegrasikan mandat organisasi dan kelompok sehingga efisiensi dapat tercapai.
4. Memperbaiki budaya/etos kerja.
5. Menghilangkan sifat dan mental negatif yang memasung produktivitas dan menghambat pembangunan.

Pembinaan lingkungan merupakan strategi pemberdayaan dan pembinaan masyarakat pesisir melalui perbaikan lingkungan tinggal, lingkungan dan prasarana produksi serta meningkatkan peran masyarakat dalam menata dan mengelola lingkungan hidupnya. Strategi ini mencakup hal-hal berikut: ²³

²³*Ibid.*, h.22.

- a. Meningkatkan peran masyarakat dalam mengelola dan menata lingkungan hidup, baik tempat tinggal mereka maupun habitat atau kawasan tempat kegiatan ekonomi produktif dijalankan.
- b. Membangun infrastruktur terutama yang menyangkut dengan kebutuhan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan ekonomi.
- c. Meningkatkan perencanaan dan pembangunan secara spasial di wilayah pesisir dengan mempertimbangkan kompatibilitas wilayah pesisir dan daya dukungnya.
- d. Mengenal sumberdaya serta faktor yang mempengaruhi eksistensinya.
- e. Memperkaya sumberdaya melalui kegiatan pengkayaan stok ikan dan habitatnya, rehabilitasi, mitigasi bencana, dan mengendalikan pencemaran.²⁴

²⁴ Mulyadi S. *Ekonomi Kelautan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2007), h. 4.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian lapangan adalah penelitian yang menggunakan kehidupan nyata sebagai tempat kajian.²⁵

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian adalah di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yang sebagai objek penelitian adalah masyarakat nelayan, dan waktu penelitian selama 2 mulai bulan januari sampai dengan bulan maret.

C. Rancangan Penelitian

²⁵ Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 22.

Desain penelitian ini penulis membuat kuesioner dan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur.²⁶

Pada pernyataan skala likert, penulis memberikan 5 (lima) pilihan yakni: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Setiap pilihan akan diberikan bobot nilai yang berbeda untuk skala likert yaitu:

- | | |
|------------------------------|-------------------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | = 5 |
| 2. Setuju (S) | = 4 |
| 3. Netral (N) | = 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | = 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 ²⁷ |

D. Populasi dan Sampel

Sugiyono mengemukakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah masyarakat di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yang bekerja sebagai nelayan, yang diambil berdasarkan data yang diberikan oleh aparat desa sebanyak 236 orang responden.²⁸

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 70 orang yang dengan kriteria responden peneliti adalah Masyarakat Desa Tambala yang bekerja sebagai nelayan yang sudah berumah tangga.

²⁶ Abdullah, Ma'ruf. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h. 183.

²⁷ Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 96.

²⁸ Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 55.

Sampel diambil menggunakan teknik Solvin, menurut Siregar teknik Solvin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Pengambilan sampel menggunakan teknik Solvin²⁹

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan oleh Siregar di atas seputar pembahasan tentang teknik Solvin, maka peneliti tertarik untuk menggunakannya karena pertama teknik Solvin sudah umum digunakan, dan kedua teknik Solvin juga mudah untuk dihitungnya apabila persyaratan penggunaannya sudah terpenuhi, dan karena populasi yang peneliti juga sudah ditentukan yaitu sebesar 236 dengan taraf nyata 10%. Rumus slovin sebagai berikut:³⁰

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e² : Taraf Nyata/Tingkat Kepercayaan

$$n = 236 / (1+(236 \times 0,10^2))$$

$$n = 236 / (1+(236 \times 0,01))$$

$$n = 236 / (1+ 2,36)$$

$$n = 236 / 3.36$$

$$= 70,23 \text{ (70)}.$$

E. Data dan Instrumen

a). Data

²⁹ Siregar, Syofyan. *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 61.

³⁰ *Ibid.*, h.62.

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.³¹

Sumber data terbagi dua:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban responden berdasarkan kuesioner yang diisi oleh masyarakat nelayan di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara berupa buku, jurnal, dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa sumber dari buku, dan jurnal.

b). Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian seperti, koesioner.

Tujuan adanya instrumen penelitian ini yaitu untuk mengembangkan variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen. Dalam penelitian ini, adanya skala likert yaitu untuk mengukur pendapatan nelayan dan peningkatan ekonomi masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam uraian indikator berikut:³²

1. Indikator variabel x (Pendapatan Nelayan)
 - a. Pendapatan Kerja Nelayan
 - b. Usaha pendapatan nelayan sendiri, yaitu penghasilan yang didapat dari hasil sektor perikanan (nelayan)
 - c. Pendapatan Kerja Sampingan Nelayan

³¹ Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Cetakan Ketiga, 2003), h. 31.

³² Saudah, Siti. 2016. *Preferensi Nasabah BNI terhadap Penggunaan Layanan Cash Deposit Machine*. (Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari) Banjarmasin.

- d. Usaha di luar nelayan, yaitu pekerjaan diluar dari nelayan seperti buruh bangunan, ojek, guru, petani dan aparat desa.
- e. Pendapatan Kerja Keluarga Nelayan
 - Usaha di luar sektor nelayan, yaitu usaha sampingan seperti pedagang keliling, dan usaha warung.
- 2. Indikator variabel Y (Peningkatan Ekonomi Masyarakat)
 - a. Materi yaitu sandang, pangan, papan, pendidikan, jaminan hidup
 - 1). Sandang: pakaian, kesehatan, dan pendidikan.
 - 2). Pangan: beras, mie, dan telur
 - 3). Papan: rumah, listrik, air
 - 4). Pendidikan
 - 5). Jaminan hidup: (BPJS kesehatan, asuransi)
 - b. Spritual yaitu ketaatan beragama, ketaatan kepada Allah Swt.
 - 1) Ketaatan beragama
 - 2) Ketenteraman hidup (Kehidupan Sosial)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Angket menurut Riduwan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan angket dengan (skala likert) dalam mengumpulkan data mengenai pengaruh pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Minahasa.³³

2. Dokumentasi

Dokumentasi, menurut Hamidi, adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengambilan gambar atau data yang diperlukan seperti data yang didapat dari aparat desa.

³³*Op.Cit*, h. 11.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dibutuhkan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan dipakai sebagai penjelas bagi pengaruh antar variabel. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut

variabel dependen, variabel independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Syarat untuk mendapatkan model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal.³⁴

b). Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

c). Pengujian Hipotesis

1) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. R^2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah R^2 yang mempertimbangkan jumlah

variabel independen dalam suatu model atau disebut R^2 yang telah disesuaikan. Penelitian ini menggunakan *Adjusted-R²*, koefisien determinasi *Adjusted-R²* menunjukkan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model nilai R^2 menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel

³⁴ Siti Sunariah Nia, Kasmadi. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 115.

independen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen.³⁵

2). Uji Koefisien Korelasi X Terhadap Variabel Y

Untuk membuktikan dugaan adanya hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel di dalam sampel, adalah dengan menghitung koefisien korelasi tersebut diuji signifikannya.

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk diprediksi melalui variabel independen (X). Perhitungan linearitas regresi sederhana menggunakan rumus persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Linearitas Regresi

a = Nilai Linearitas Regresi Apabila harga X di manipulasi

b = Nilai Koefisien Regresi

X = Nilai Variabel³⁶

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata.³⁷

³⁵ *Ibid.*, h.116.

³⁶ Irwan Gani dan Siti Amalia. *Alat Analisis Data*. (Yogyakarta: Andi, 2018), h. 141.

³⁷ *Ibid.*, h.141.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Desa

Desa Tambala berasal dari dua kata dalam bahasa Tombulu yaitu Tou Wala yang artinya “Orang yang bersinar atau orang bercahaya”. Menurut cerita legenda disungai Tambala sering ada penampakan seorang puteri dalam bentuk cahaya atau sinar di sungai tersebut. Pada tahun 1986 Tambala sudah ada pemukiman penduduk yang disatukan dalam satu lingkungan atau yang disebut jaga tujuh (7) tapi masih masuk wilayah Sarani Matani, setelah dimekarkan desa Tambala hanya terdiri dari 2 jaga, desa Tambala adalah desa pemekaran dari desa Sarani Matani. (Arsip Desa Tambala)

Penduduk desa Sarani Matani berasal dari Tombulu, mereka adalah perintis pemukiman awal di Tanawangko. Suatu ketika orang-orang Tombulu yang berdiam di daerah pegunungan sangat membutuhkan bahan garam. Beberapa kepala keluarga bersatu dan bertekad untuk mencari garam dengan cara menyusuri sungai dan mereka memiliki keyakinan bahwa sungai tersebut pasti mengalir menuju laut yang airnya bergaram. Ketika dalam perjalanan menyusuri sungai mereka semakin kagum dengan keadaan alamnya, salah satu hal yang membuat mereka kagum adalah bahwa air sungai yang mereka telusuri semakin lama sungai tersebut semakin besar. Sungai inilah yang akhirnya dinamakan sungai Ranawangko artinya air besar. Seiring dengan perkembangan penduduk yang cukup pesat, maka pada tahun 1986 dibuka pemukiman baru di wilayah Tambala. Kemudian oleh pemerintah desa dan lembaga masyarakat desa (LMD) Desa Sarani Matani berembuk untuk mengadakan pemekaran desa, karena melihat jarak dari pemukiman baru dengan pusat pemerintahan desa yang sudah cukup jauh serta jumlah penduduk yang sudah semakin banyak, maka disepakatilah untuk dimekarkan. Adapun usul pemekaran ini diterima serta telah disetujui oleh pemerintah, dan akhirnya pada tahun 1985 adalah merupakan tahun persiapan pembentukan desa, pada Oktober 1986 secara definitif maka terbentuklah desa

baru yang kemudian diberi nama Desa Tambala, desa pemekaran yang dimekarkan dari desa Sarani Matani. Sedikit tentang asal usul nama desa Tambala, dari 21 desa yang dimekarkan saat itu, nama desa Tambala merupakan lain dari pada yang lain karena diambil dari nama sungai yang ada di desa tersebut. Sebelum dimekarkan daerah desa Tambala merupakan lahan perkebunan yang dipakai untuk bertani, sudah ada pemukiman waktu itu tapi masih sekitar pesisir pantai.

Desa Tambala terbagi dalam 7 (tujuh) jaga dipimpin oleh Kepala Jaga dan Meweteng dengan jumlah penduduk dari jaga I sampai jaga VII yaitu 2.165 jiwa.

Adapun batas-batas wilayah desa Tambala :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mokupa/Laut Sulawesi
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sarani Matani
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Borgo/Laut Sulawesi
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lemoh

Desa Tambala juga merupakan salah satu desa di Kecamatan Tombariri yang mempunyai luas wilayah $\pm 464,5$ Ha. Desa Tambala terbagi dalam 7 (tujuh) jaga dipimpin langsung oleh kepala jaga dan meweteng. (Arsip Desa Tambala)

Berdasarkan data yang diberikan oleh sekretaris desa (2020) Desa Tambala mempunyai 633 rumah tangga dan itu termasuk yang sudah punya rumah sendiri dan juga yang masih tinggal bersama keluarga (bagi yang sudah menikah). Sebagian besar masyarakatnya hanya lulusan SD, dan hampir seluruh masyarakat yang tinggal di Desa Tambala pekerjaan mereka sebagai nelayan . Keadaan penduduk di Desa Tambala mencapai 2.165 jiwa yang terdiri dari 1.173 laki-laki dan 992 perempuan dengan jumlah kartu keluarga (KK) 633.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan keadaan responden yang berjumlah 70 orang yang merupakan masyarakat Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi: Nama, umur, jenis kelamin,

pendidikan terakhir, penghasilan perbulan, profesi sebagai nelayan dalam waktu 1 bulan dan musim kemarau. Dari 70 kuesioner yang telah disebar, semua berhasil dikumpulkan dan dinyatakan layak untuk dianalisa lebih lanjut. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin Hasil data yang diperoleh menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai usia responden yang berada di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase (%)
1	23-32	14	20%
2	33-42	31	44%
3	43-52	17	24%
4	53-62	6	9%
5	61-70	2	3%
Total		70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, dapat diketahui tentang usia responden Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden 33-42 tahun yaitu 31 responden atau jika dipersentasekan sebesar 44%, responden dengan usia 43-52 tahun yaitu 17 responden atau jika dipersentasekan 24%, responden dengan usia 23-32 tahun yaitu 14 responden atau jika dipersentasekan 20%, responden dengan usia 53-62 tahun yaitu 6 responden atau jika dipersentasekan 9%, dan responden dengan usia 61-70 tahun yaitu 2 responden atau jika dipersentasekan 3%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun mengenai jenis kelamin responden yang berada di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yaitu adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
1	Laki-laki	70	100%
2	Perempuan	0	0%
Total		70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.2 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden warga Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 70 orang dengan persentase 100% dan responden yang berjenis kelamin perempuan tidak ada dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa didominasi oleh laki-laki.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Adapun data mengenai pendidikan responden yang berada di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	6	9%
2	Sekolah Dasar (SD)	47	67%
3	SLTP	10	14%
4	SLTA	7	10%
Total		70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.3 di atas, karakteristik responden juga dilihat dari tingkat pendidikan. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SD yaitu sebanyak 47 orang dengan persentase 67%, 10 responden dengan tingkat pendidikan SLTP atau jika dipersentasekan sebesar 14%, 7 responden dengan tingkat pendidikan

SLTA atau dipersentasekan sebesar 10%, dan 6 responden dengan tingkat pendidikan tidak sekolah atau jika dipersentasekan sebesar 9%.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Adapun data mengenai penghasilan responden yang berada di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	F	Persentase (%)
1	< 1 juta	11	16%
2	1.5 – 2 juta	34	49%
3	2.5 – 3 juta	21	30%
4	3.5 – 4 juta	3	4%
5	4 Juta	1	1%
Total		70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.4 di atas, menunjukkan bahwa tingkat penghasilan nelayan di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. Adalah sebesar 1.5 – 2 juta. Dengan jumlah responden sebanyak 34 dengan presentasi sebesar 49%. Responden yang berpenghasilan 2.5 – 3 juta sebanyak 21 orang dengan persentase 30%, yang berpenghasilan 3.5 – 4 juta sebanyak 3 orang atau 4%. responden dengan penghasilan 4 juta sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, dan responden dengan penghasilan < 1 juta sebanyak 11 orang dengan persentase 16%.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi Sebagai Nelayan

Adapun data mengenai profesi nelayan (dalam waktu 1 bulan dan musim kemarau) yang menjadi responden yang berada di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi sebagai Nelayan

1 Bulan

No	Bulan	F	Persentase (%)
----	-------	---	----------------

1	< 5 kali	0	0%
2	5 – 10 kali	7	10%
3	10 – 15 kali	11	16%
4	15 – 20 kali	19	27%
5	20 – 30 kali	33	47%
Total		70	100%

Musim Kemarau

No	Musim	F	Persentase (%)
1	< 5 kali	1	1%
2	5 – 10 kali	3	4%
3	10 – 15 kali	9	13%
4	15 – 20 kali	23	33%
5	20 – 30 kali	34	49%
Total		70	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 2.5 di atas, menunjukkan bahwa tingkat profesi nelayan pada 1 bulan dan musim kemarau di Desa Tambala Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa adalah pada 1 bulan sebanyak 15 – 20 kali dengan jumlah responden 37 orang dengan persentase 54%, sedangkan pada musim kemarau sebanyak 5 – 10 kali dengan responden 20 orang dengan persentase 29%, responden pada 1 bulan sebanyak 5 – 10 kali dengan jumlah responden sebanyak 18 orang dengan persentase 27%, sedangkan, musim kemarau sebanyak 10 – 15 kali dengan responden sebanyak 17 orang dengan persentase 25%, responden pada 1 bulan sebanyak 10 – 15 kali 6 orang responden dengan persentase 9%, sebanyak < 5 kali dengan 4 orang responden dengan persentase 6%, sedangkan pada musim kemarau sebanyak < 5 dengan responden 15 orang dengan persentase 22%, sebanyak 15 – 20 dengan responden 12 orang dengan persentase 18%, dan sebanyak 20 – 30 kali dengan responden 4 orang dengan persentase.

3. Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (Y) yaitu peningkatan ekonomi masyarakat dengan butir pertanyaan sebanyak 7, sedangkan variabel dependen (X) dari penelitian ini adalah pendapatan nelayan dengan butir pertanyaan sebanyak 3.

a. Variabel Pendapatan Nelayan (X)

Variabel pendapatan memiliki tiga indikator yaitu pendapatan kerja nelayan (usaha pendapatan nelayan sendiri), pendapatan kerja sampingan nelayan (usaha diluar nelayan), pendapatan kerja keluarga nelayan (usaha diluar sektor nelayan). Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2.6 Deskriptif Variabel Pendapatan Nelayan (X)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Ratarata (%)
	STS	TS	N	S	SS			
	1	2	3	4	5			
X1	-	-	2	36	32	310	70	4,42
X2	17	4	10	22	17	228	70	3,25
X3	29	6	8	17	10	183	70	2,61
Jumlah rata-rata Jawaban Responden						721	210	10,28

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.6 di atas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel pendapatan nelayan (X) adalah 10,28% dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner responden nelayan setuju dengan pernyataan pada kuesioner, bahwa pendapatan nelayan diterima dari luar sektor perikanan yaitu, pedagang, pedagang keliling, usaha ikan bakar, buruh bangunan, ojek petani, aparat desa.

b. Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

Variabel peningkatan ekonomi masyarakat memiliki tujuh indikator yaitu, pangan, sandang, papan, pendidikan, jaminan hidup. Ketaatan kepada Allah, dan ketentraman hidup. Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 2.7 Deskriptif Variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Ratarata (%)
	STS	TS	N	S	SS			
	1	2	3	4	5			
Y1	1	3	12	29	25	284	70	4,05
Y2	-	2	20	30	18	274	70	3,91
Y3	-	9	15	29	17	264	70	3,77
Y4	11	5	5	38	11	243	70	3,47
Y5	37	7	6	12	10	165	70	2,35
Y6	2	7	15	32	14	259	70	3,7
Y7	3	6	24	21	16	251	70	3,58
Jumlah rata-rata Jawaban Responden						1740	490	24,83

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2.7 di atas terlihat bahwa, jawaban responden terhadap variabel peningkatan ekonomi (Y) menunjukkan rata-rata jawaban 24.83%, dan jawaban yang diberikan oleh responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah nelayan setuju atas pernyataan pada kuesioner. Bahwa pendapatan tersebut didapat untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam hal ini sandang, pangan, papan, pendidikan, jaminan hidup, dan ketentraman hidup.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dihitung dengan membandingkan r hitung (*correlated item- total correlated*) dengan nilai r table. Jika r hitung > r table bernilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dan sebaliknya apabila r hitung < r table maka setiap pertanyaan dinyatakan tidak valid. Setelah itu, apabila terdapat

item-item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas (tidak valid) maka item tersebut akan dikeluarkan dari koefisien. Nilai r table yang digunakan untuk populasi (N) sebanyak 70 mengikuti ketentuan $df = N-2$, berarti $70-2 = 68$ dengan menggunakan taraf signifikansi 0,10, maka diperoleh r table 0,1982 hasil uji validitas untuk setiap masing-masing variabel penelitian dapat dilihat pada table 2.8 di bawah ini.

Tabel 2.8 Uji Validitas Variabel X dan Y

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item Pertanyaan Total Correlation</i>	r Table	Keterangan
Pendapatan Nelayan (X)	pendapatan sendiri	0.582	0.1982	Valid
	Usaha di luar nelayan	0.903	0.1982	Valid
	Usaha di luar sektor nelayan	0.877	0.1982	Valid
Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	Sandang	0.688	0.1982	Valid
	Pangan	0.716	0.1982	Valid
	Papan	0.671	0.1982	Valid
	Pendidikan	0.670	0.1982	Valid
	Jaminan hidup	0.846	0.1982	Valid
	Ketaatan kepada Allah	0.722	0.1982	Valid
	Ketentraman hidup	0.692	0.1982	Valid

Dari table 2.8 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing r hitung $>$ r table (0,1982) dan bernilai positif. Dengan demikian setiap item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui tingkat validitas dari variabel pendapatan dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka item pernyataan tersebut diuji dengan menggunakan

teknik *Alpha Croncbach* dengan bantuan IBM SPSS Statistics 21. Ketentuan-ketentuan dalam mengukur reabilitas juga perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Croncbach Alpha*, jika nilai *Croncbach Alpha* $> 0,198$ kontruk pernyataan dimensi variabel adalah reliabel
- b. Jika nilai *Croncbach Alpha* $> 0,198$ kontruk pernyataan dimensi variabel adalah tidak reliabel.

Tabel 2.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Reliabilitas Coefficient</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	R Table	Keterangan
Pendapatan Nelayan (X)	3 Pertanyaan	0,692	0,198	Reliabel
Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)	7 Pertanyaan	0,833	0,198	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan keterangan table 2.9 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Croncbach Alpha* $> 0,198$. Dengan demikian setiap item pertanyaan pada variabel pendapatan nelayan (X), dan peningkatan ekonomi masyarakat (Y) dapat dikatakan reliabel.

a). Uji Normalitas

Tabel 2.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22684712
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072

Test Statistic	.086
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

Dari hasil penelitian menggunakan uji normalitas didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* senilai $0.200 > 0.05$ dengan begitu data dalam penelitian ini dapat dinyatakan telah terdistribusi normal dan layak untuk di uji pada uji regresi linier sederhana.

b) Uji Linearitas

Tabel 2.11
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Ekonomi Masyarakat * Pendapatan Nelayan	Between Groups	(Combined)	578.443	9	64.271	2.537	.015
		Linearity	213.496	1	213.496	8.427	.005
		Deviation from Linearity	364.947	8	45.618	1.801	.095
	Within Groups		1520.129	60	25.335		
	Total		2098.571	69			

Data yang di olah 2020, menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi deviasi dari linearitas yakni sebesar $0.095 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pendapatan nelayan dengan peningkatan ekonomi masyarakat.

Menentukan Hasil Uji Linearitas dengan nilai F

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa nilai $F_{hitung} 1,801 < 2,10 F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel independent dengan variabel dependen.

F Tabel didapat dari:

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= (\text{df deviation from linearity} : \text{df within groups}) \\
 &= (8 : 60) \rightarrow \text{lihat pada tabel nilai Ftabel} \\
 &= 2,10
 \end{aligned}$$

c. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.089	5.26514

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nelayan

b. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

Berdasarkan pada tabel 2.12 diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0.319 dengan koefisien determinasi (*Adjusted-R Square*) sebesar 0.089 yang berarti bahwa variabel independent (pendapatan nelayan) dalam penelitian ini memengaruhi variabel dependen (peningkatan ekonomi masyarakat) adalah sebesar 89%

2. Uji Korelasi X Terhadap Variabel Y

Tabel 2.13
Correlations

	Pendapatan Nelayan	Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Pendapatan Nelayan	Pearson Correlation	1
Peningkatan Ekonomi Masyarakat		.319**

	Sig. (2-tailed)		.007
	N	70	70
Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Pearson Correlation	.319**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

Berdasarkan pada table 2.13 di atas, dimana nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X yaitu pendapatan nelayan berkorelasi atau berhubungan dengan peningkatan ekonomi masyarakat (variabel Y). Sedangkan menurut pedoman derajat hubungan nilai Pearson Correlation $0,21$ s/d $0,40$ = korelasi lemah, dimana tingkat hubungan antara variabel pendapatan nelayan dengan peningkatan ekonomi masyarakat yakni sebesar $0,319$ yang berarti bahwa hubungan atau korelasi antara variabel pendapatan nelayan dengan peningkatan ekonomi masyarakat termasuk dalam kategori korelasi lemah. Dalam uji korelasi ini juga dapat disimpulkan bahwa hubungan atau korelasi antara variabel pendapatan nelayan dengan peningkatan ekonomi masyarakat adalah positif, hal ini terlihat dari nilai korelasi yang menunjukkan nilai positif yaitu $0,319$.

d) Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2.14

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Nelayan ^b		.Enter

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

b. All requested variables entered.

Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

a Uji T

Tabel 2.15

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	18.930	2.227		8.502	.000
	Pendapatan Nelayan	.575	.207	.319	2.775	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Constant (a) atau variabel Y (peningkatan ekonomi masyarakat) sebesar 18,930 sedangkan nilai pendapatan nelayan (b/ koefisien regresi) sebesar 0,575 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18,930 + 0,575X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

- Konstanta sebesar 18,930 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y) adalah sebesar 18,930
- Koefisien regresi X sebesar 0,575 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pendapatan Nelayan, maka nilai Peningkatan Ekonomi Masyarakat bertambah sebesar 0,575. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Nelayan (X) berpengaruh terhadap variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y)

Berdasarkan nilai t : diketahui nilai T hitung sebesar $2,775 > 1,995$ dari T tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Nelayan (X) berpengaruh positif terhadap variabel peningkatan ekonomi masyarakat (Y).

T tabel sebesar 1,995 didapat dari:

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

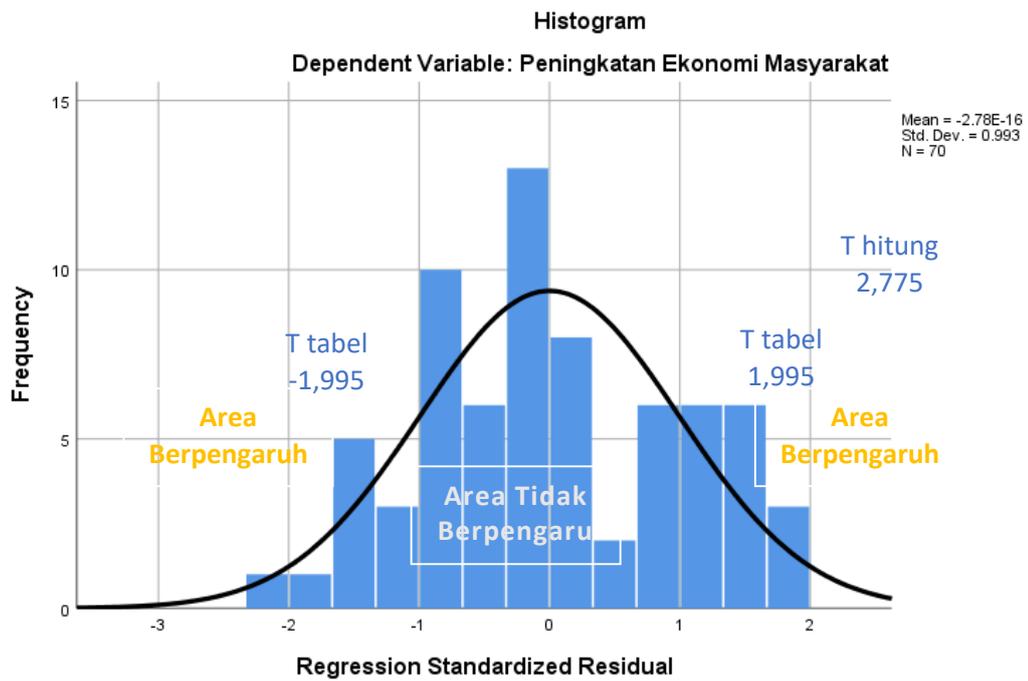
$$= (0,05/2 : 70-1-1)$$

$$= (0,25 : 68)$$

$$= 1,995$$

Pengaruh variabel independent (pendapatan nelayan) terhadap variable dependen (peningkatan ekonomi masyarakat) yang telah dianalisis menggunakan uji t dan uji f, disajikan pada gambar berikut.

Gambar 2.1 Grafik Histogram

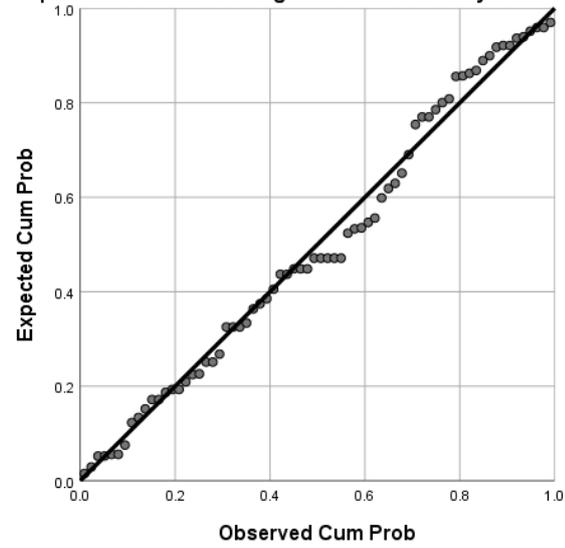


Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

Gambar 3.2 Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat



Data yang diolah 2020, menggunakan SPSS 21

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pendapatan nelayan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dibuktikan dengan hasil nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0.089 yang berarti bahwa variabel pendapatan nelayan dalam penelitian ini memengaruhi variabel peningkatan ekonomi masyarakat sebesar 89%.

B. Saran

Disarankan kepada masyarakat nelayan untuk dipergunakan dengan baik bantuan kapal fiber dari pemerintah sehingga pendapatan nelayan bertambah agar ekonomi masyarakat desa tambala meningkat dan mengubah pola pikirnya agar tidak terpusat pada satu pekerjaan (hanya sebagai nelayan) saja tetapi bekerja sampingan pada bidang lain juga diperlukan, sehingga dapat menambah pendapatan, bagi yang sudah memiliki pekerjaan sampingan agar bisa meningkatkan dan lebih giat agar bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dapertemen Agama. 2004. *Republik Indonesia, Al-Quran dan Terjemahan*. Bandung: Alhikma Diponegoro.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Haba John, Siburian Robert. 2016. *Konservasi Mangrove dan Kesejahteraan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Harahap, Isnaini. 2013. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Medan : Perdana Mulya Sarana.
- Imron, M. 2003 *Pemberdayaan Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Isnaini, dkk. 2015. *Hadis-hadis Ekonomi*. Jakarta: prenamdia group.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2015. *Statistik Perikanan Tangkap Indonesia. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap*. Jakarta. <https://kkp.go.id>. Diakses pada tanggal 1 november 2019.
- Kusnadi. 2007. *Strategi Hidup Masyarakat Nelayan*. Yogyakarta: Tim Pemberdayaan Masyarakat Pesisir PSKP Jember © LkiS Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2007. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prabawa, 2012. *Definisi Kesejahteraan*. Kutipan dari Jurnal Rosni. Vol 9. No. 1 2017.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Cetakan Ketiga.
- Saudah, Siti. 2016. *Preferensi Nasabah BNI terhadap Penggunaan Layanan Cash Deposit Machine*.(Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari) Banjarmasin.

- Sastrawidjaya, dkk. 2002. *Nelayan Nusantara*. Jakarta: Pusat Riset Pengolahan Produk Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan.
- Siregar, Syofyan. 2012. *Statistik Parameter untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siti Sunariah Nia, Kasmadi. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009 *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Rizal, Ahmad. 2007. *Strategi Kebijakan untuk Mendorong Kinerja Sektor Kelautan*, Karya Tulis Ilmiah Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjadjaran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENDAPATAN NELAYAN TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI MINAHASA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
: Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD S1
 SMP Tidak sekolah
 SMA
5. Penghasilan Per Bulan : < Rp. 1 jt Rp. 3.5 – 4 jt
 Rp.1.5–2jt Rp. 4 jt
 Rp. 2.5 – 3 jt
6. Profesi sebagai nelayan
dalam 1 bulan : < 5 kali 15 – 20 Kali
 5–10kali 20 – 30 Kali
 10 – 15 kali

7. Profesi sebagai nelayan

pada musim kemarau : <5kali 15–20 Kali
 5 – 10 kali 20–30 Kali
 10– 15 kali

B. Petunjuk Pengisian:

1. Isilah kuesioner ini sesuai dengan penilaian anda, dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
2. Pengisian Jawaban cukup memberikan tanda silang (X) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap pernyataan)
3. Pilihan jawaban:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Netral (N)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pendapatan Nelayan (X)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Setiap bulan pendapatan yang diterima bersumber dari usaha nelayan sendiri					
2	Penghasilan yang saya terima tidak hanya bersumber dari menangkap ikan sendiri melainkan didapat dari usaha diluar tangkap ikan (buruh bangunan, ojek, guru, petani, aparat desa, dan lain-lain).					

3	Dari penghasilan yang saya terima selalu sebagai seorang nelayan, saya juga menerima penghasilan dari luar sektor tangkap ikan pedagang, pedagang keliling, usaha ikan bakar, usaha warung dan lain-lain.					
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Dengan penghasilan yang saya terima, saya dapat memenuhi seluruh kebutuhan sandang seperti (pakaian, pendidikan, kesehatan) anggota keluarga saya.					
2	Dengan penghasilan yang saya terima, saya dapat memenuhi seluruh kebutuhan pangan seperti (beras, mie, daging, telur, dan sayur-sayuran)					
3	Dengan penghasilan yang saya terima, saya dapat memenuhi seluruh kebutuhan papan seperti (rumah, listrik, air, sewa rumah, dan lain-lain)					
4	Dengan penghasilan yang saya terima, saya dapat memenuhi pendidikan anak-anak saya					
5	Dengan penghasilan yang saya terima, saya gunakan untuk jaminan hidup saya dan keluarga dengan ikut asuransi kesehatan (BPJS)					
6	Dengan penghasilan yang saya terima, saya gunakan untuk ketaatan saya kepada Allah yaitu bersedekah dan berinfak					

7	Dengan penghasilan yang saya terima, saya dapat merasakan ketentraman hidup dengan mengeluarkan sebagian penghasilan saya untuk berzakat sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.					
---	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Lampiran I

Hasil Perhitungan Karakteristik Responden

No.	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Penghasilan	Profesi Nelayan 1 Bulan	Musim Kemarau	Total
1	1	1	1	1	2	2	8
2	1	1	1	1	2	2	8
3	1	1	2	1	5	2	12
4	1	1	3	1	4	1	11
5	1	1	1	1	4	4	12
6	3	1	2	1	5	5	17
7	2	1	1	1	4	5	14
8	5	1	1	1	4	4	16
9	2	1	1	1	4	4	13
10	4	1	2	1	4	3	15
11	4=	1	2	1	4	3	15
12	3	1	3	5	4	5	21
13	3	1	4	2	4	5	19
14	2	1	2	2	4	5	16

15	3	1	3	3	4	5	19
16	3	1	2	2	5	5	18
17	1	1	2	3	3	4	14
18	1	1	3	2	4	3	14
19	3	1	4	2	4	3	17
20	2	1	3	2	4	4	16
21	2	1	2	3	4	4	16
22	2	1	2	3	2	5	15
23	2	1	2	3	3	3	14
24	1	1	4	3	4	5	18
25	1	1	3	2	3	3	13
26	4	1	2	2	4	3	16
27	2	1	2	3	4	3	15
28	3	1	4	3	2	5	18
29	2	1	4	2	2	5	16
30	2	1	2	2	3	5	15
31	1	1	2	3	3	5	15
32	1	1	2	3	5	5	17
33	2	1	2	3	2	5	15
34	2	1	2	2	4	4	14
35	2	1	3	2	2	3	13
36	3	1	2	2	5	5	18
37	4	1	2	3	5	5	20
38	2	1	2	3	5	5	18
39	2	1	3	3	5	4	18
40	2	1	3	2	5	4	17
41	4	1	2	2	5	5	19
42	3	1	2	2	5	4	17
43	2	1	2	4	5	4	18
44	4	1	3	2	5	5	20
45	1	1	2	3	5	5	17
46	1	1	2	2	5	5	16

47	2	1	2	4	5	4	18
48	2	1	2	4	3	5	17
49	3	1	2	2	5	5	18
50	3	1	2	2	5	4	17
51	2	1	2	3	5	5	18
52	3	1	2	2	5	4	17
53	3	1	4	2	5	5	20
54	2	1	2	2	5	5	17
55	2	1	2	2	5	4	16
56	2	1	2	2	5	4	16
57	2	1	2	2	5	4	16
58	2	1	2	3	5	5	18
59	3	1	2	2	3	4	15
60	3	1	2	2	3	5	16
61	3	1	2	2	5	5	18
62	3	1	2	2	3	4	15
63	2	1	2	3	5	5	18
64	2	1	2	3	5	4	17
65	1	1	4	2	3	4	15
66	2	1	2	2	3	5	15
67	2	1	2	3	5	4	17
68	2	1	2	2	5	4	16
69	2	1	2	2	5	5	17
70	5	1	2	3	5	5	21
JUMLAH	161	70	158	159	288	296	1132

**TABEL JAWABAN RESPONDEN TERHADAP VARIABEL
PENDAPATAN NELAYAN (X) DAN PENINGKATAN
EKONOMI MASYARAKAT (Y)**

NO.	Pendapatan Nelayan (X)			Total	Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Y)							Total
	X ₁	X ₂	X ₃	X	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	Y ₇	Y

1	4	3	3	10	3	4	2	4	4	4	3	24
2	5	4	4	13	4	5	4	4	4	4	3	28
3	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	12	4	4	4	4	1	4	4	25
5	5	5	1	11	5	3	4	3	3	4	5	27
6	5	5	5	15	4	4	4	4	1	3	3	23
7	5	4	2	11	4	4	3	4	1	2	3	21
8	4	3	1	8	4	4	4	1	1	4	4	22
9	5	5	5	15	3	3	4	2	1	3	3	19
10	5	5	4	14	4	4	3	4	1	4	3	23
11	5	5	5	15	4	4	3	4	1	4	3	23
12	5	4	4	13	4	3	3	4	1	3	3	21
13	5	4	3	12	3	3	3	4	1	3...	3	20
14	5	3	3	11	4	3	4	4	1	3	3	22
15	4	3	3	10	4	3	4	4	3	3	4	25
16	5	5	4	14	4	4	4	4	1	3	2	22
17	4	3	3	10	4	4	3	4	1	4	4	24
18	5	5	4	14	4	4	4	1	1	4	4	22
19	5	4	1	10	4	4	3	4	1	4	3	23
20	4	1	1	6	4	3	4	4	4	2	1	22
21	5	4	1	10	4	3	4	3	2	2	2	20
22	4	2	2	8	3	4	3	2	1	1	1	15
23	4	2	4	10	4	4	4	4	3	3	4	26
24	5	5	5	15	3	3	2	4	1	3	4	20
25	4	1	1	6	2	3	4	4	1	4	4	22
26	5	4	5	14	1	3	4	1	1	4	3	17
27	4	1	1	6	3	4	4	4	1	4	3	23
28	4	4	1	9	4	3	2	3	1	3	2	18
29	4	1	1	6	5	4	3	4	1	4	4	25
30	5	4	2	11	5	4	4	3	2	3	3	24

31	4	3	1	8	4	3	2	4	1	3	3	20
32	4	3	1	8	4	3	3	1	1	4	4	20
33	4	1	1	6	5	5	4	2	2	2	2	22
34	5	5	2	12	4	4	3	4	1	4	4	24
35	4	4	1	9	5	4	4	4	3	5	5	30
36	5	5	3	13	4	4	3	1	1	1	1	15
37	4	1	1	6	3	2	2	1	1	2	3	14
38	5	4	2	11	2	5	2	2	2	5	5	23
39	4	1	1	6	2	2	2	2	1	2	3	14
40	4	1	1	6	3	4	4	1	1	4	3	20
41	4	1	1	6	3	4	4	1	1	4	3	20
42	4	1	1	6	3	4	4	4	4	4	3	26
43	4	1	1	6	5	4	4	1	1	4	3	22
44	4	5	4	13	4	4	5	5	4	5	5	32
45	4	4	4	12	4	3	2	4	4	4	4	25
46	4	1	1	6	4	4	4	4	4	4	4	28
47	4	1	1	6	3	4	4	1	1	4	3	20
48	4	3	1	8	5	4	4	4	2	3	2	24
49	4	4	1	9	5	4	4	4	3	4	4	28
50	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
51	3	2	4	9	5	5	5	3	2	4	4	28
52	5	2	4	11	5	5	5	5	5	4	5	34
53	4	4	3	11	5	5	3	4	5	5	5	32
54	5	4	4	13	5	5	5	4	4	4	4	31
55	5	5	5	15	5	4	5	5	5	5	5	34
56	3	3	3	9	5	5	5	4	5	5	5	34
57	4	4	4	12	5	5	5	5	4	5	5	34
58	5	4	2	11	5	5	5	4	4	4	4	31
59	4	4	4	12	5	5	5	5	5	3	2	30
60	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	5	35

61	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	5	35
62	4	4	4	12	5	5	5	5	5	5	5	35
63	5	1	1	7	5	5	3	4	4	5	5	31
64	5	5	5	15	5	5	5	4	5	5	3	32
65	5	1	1	7	4	3	2	4	1	2	3	19
66	5	4	1	10	5	5	5	5	3	4	5	32
67	4	1	1	6 zz	3	3	3	4	1	4	4	22
68	5	1	1	7	4	3	4	5	1	4	4	25
69	4	5	1	10	4	3	5	1	1	5	5	24
70	4	3	4	11	5	3	5	4	2	3	4	26
Jumlah	310	228	183	721	284	274	264	243	165	259	251	1740

Lampiran II

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1	X2	X3	X
X1	Pearson Correlation	1	,490**	,311**	,582**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,000
	N	70	70	70	70
X2	Pearson Correlation	,490**	1	,626**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70
X3	Pearson Correlation	,311**	,626**	1	,877**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000		,000
	N	70	70	70	70
X	Pearson Correlation	,582**	,903**	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	

N	70	70	70	70
---	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,833	7

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y1	Pearson Correlation	1	,533**	,491**	,442**	,520**	,257*	,306*	,688**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,032	,010	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	,533**	1	,511**	,315**	,593**	,487**	,309**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,008	,000	,000	,009	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	,491**	,511**	1	,250*	,504**	,409**	,328**	,671**

Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.692	3

Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	70	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	70	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.22684712
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.072
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Case Processing Summary

		Cases					
		Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Ekonomi Masyarakat *	Between Groups	(Combined)	578.443	9	64.271	2.537	.015
		Linearity	213.496	1	213.496	8.427	.005

Peningkatan Ekonomi Masyarakat * Pendapatan Nelayan	70	100.0%	0	0.0%	70	100.0%
-----------------------------------------------------	----	--------	---	------	----	--------

Report

Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Pendapatan Nelayan	Mean	N	Std. Deviation
6	21.4286	14	3.89703
7	25.0000	3	6.00000
8	20.2000	5	3.34664
9	27.6000	5	5.89915
10	24.7500	8	3.41216
11	26.6667	9	4.69042
12	28.5000	8	5.78174
13	25.4000	5	7.23187
14	21.0000	4	2.70801
15	27.6667	9	6.55744
Total	24.8571	70	5.51490

Pendapatan Nelayan	Deviation from Linearity	364.947	8	45.618	1.801	.095
	Within Groups	1520.129	60	25.335		
	Total	2098.571	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Peningkatan Ekonomi Masyarakat * Pendapatan Nelayan	.319	.102	.525	.276

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Nelayan ^b		.Enter

- a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.089	5.26514

- a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nelayan
b. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.496	1	213.496	7.701	.007 ^b
	Residual	1885.075	68	27.722		
	Total	2098.571	69			

- a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Nelayan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	18.930	2.227	8.502	.000
	Pendapatan Nelayan	.575	.207	.319	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.3827	27.5618	24.8571	1.75902	70
Residual	-11.41089	9.89096	.00000	5.22685	70
Std. Predicted Value	-1.407	1.538	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.167	1.879	.000	.993	70

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Equation	1	Linear
Independent Variable		Pendapatan Nelayan
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	70

Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

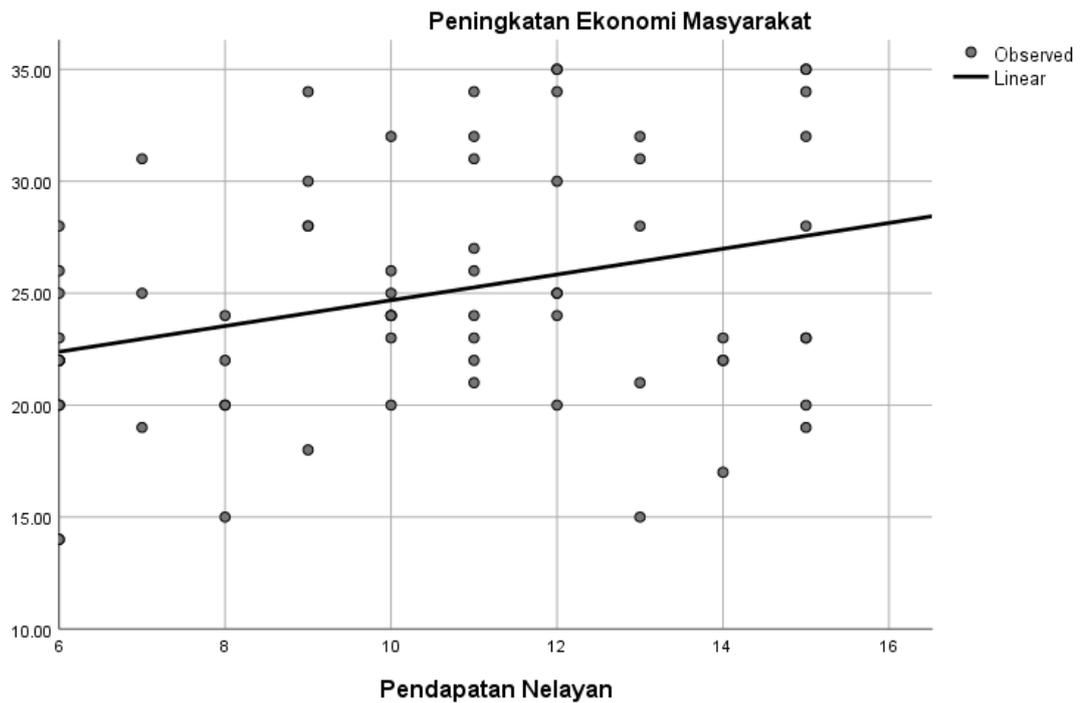
	Variables	
	Dependent Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Independent Pendapatan Nelayan
Number of Positive Values	70	70
Number of Zeros	0	0
Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0
	System-Missing	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.102	7.701	1	68	.007	18.930	.575

The independent variable is Pendapatan Nelayan.



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Nelayan ^b		.Enter

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.089	5.26514

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Nelayan

b. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	213.496	1	213.496	7.701	.007 ^b
	Residual	1885.075	68	27.722		
	Total	2098.571	69			

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Nelayan

Coefficients^a

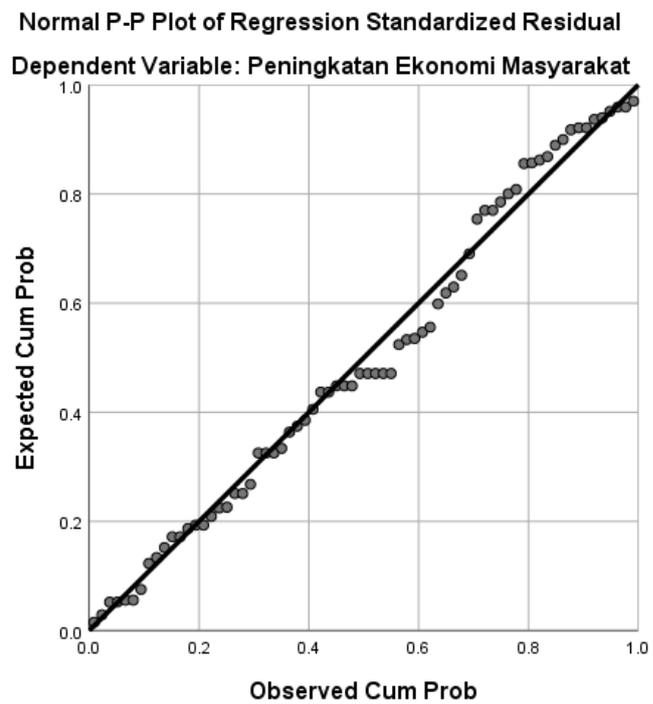
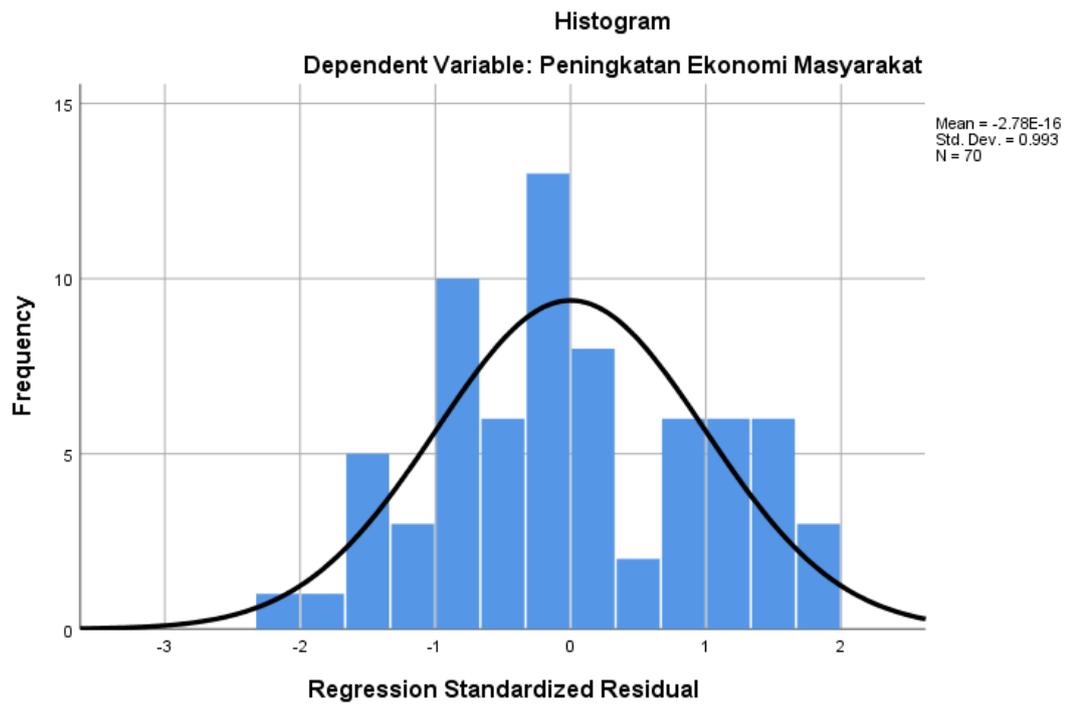
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	18.930	2.227		8.502	.000
	Pendapatan Nelayan	.575	.207	.319	2.775	.007

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	22.3827	27.5618	24.8571	1.75902	70
Residual	-11.41089	9.89096	.00000	5.22685	70
Std. Predicted Value	-1.407	1.538	.000	1.000	70
Std. Residual	-2.167	1.879	.000	.993	70

a. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masyarakat



Correlations

		Pendapatan Nelayan	Peningkatan Ekonomi Masyarakat
Pendapatan Nelayan	Pearson Correlation	1	.319**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	70	70
Peningkatan Ekonomi Masyarakat	Pearson Correlation	.319**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran III

DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Gamarria Gobel
Nim : 15.4.1.004
Tempat Tanggal Lahir : Tambala, 05 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No Telepon : 085340672812
Email : gamariagobel0503@gmail.com
Alamat : Desa Tambala Jaga II, Kecamatan Tombariri

Orang Tua

- a. Ayah : Arifin Gobel (Almarhum)
- b. Ibu : Kartini Umara

Riwayat Pendidikan;

- a. SD : SD Negeri 1 Tombariri
- b. SMP : SMP Negeri 1 Tombariri
- c. SMK : SMK Negeri 1 Tombariri

